



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas hasil perkebunan yang memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Kopi juga merupakan salah satu komoditas ekspor Indonesia yang cukup penting sebagai penghasil devisa negara selain minyak dan gas. Indonesia menduduki peringkat keempat sebagai negara produsen biji kopi di dunia setelah Brazil, Vietnam, dan Kolombia (Ditjenbun 2021).

Luas areal kopi seluas 98% merupakan milik Perkebunan Rakyat (PR) dan sisanya milik Perkebunan Besar (PB) (Ditjenbun 2021). Luas areal kopi di Indonesia pada tahun 2020 mencapai 1.250,45 ha dengan produksi kopi sebanyak 762,38 ton (BPS 2020). Menurut data *Food and Agriculture Organization* (2018), Indonesia memiliki luas lahan terbesar setelah Brazil, selanjutnya diikuti Kolombia, Ethiopia, dan Vietnam pada urutan kelima. Dengan kondisi ini, Indonesia diharapkan memiliki produksi kopi yang tinggi. Perbandingan antara produksi yang dihasilkan dan luas lahan yang dimiliki menunjukkan keadaan produktivitas dan efisiensi dalam penggunaan faktor produksi pada usaha perkebunan di masing-masing negara (Zen 2018). Namun kenyataannya, produktivitas kopi Indonesia pada tahun 2018 berada pada urutan kelima dengan nilai 0,5 ton/ha, urutan pertama diduduki oleh Vietnam dengan nilai 2,6 ton/ha (FAO 2018).

Produksi kopi Indonesia sebagian besar diekspor ke mancanegara dan sisanya dipasarkan di dalam negeri. Ekspor kopi Indonesia menjangkau lima benua yaitu Asia, Afrika, Australia, Amerika, dan Eropa dengan pangsa utama pasar Eropa. Negara pengimpor kopi Indonesia pada tahun 2020 yaitu Amerika Serikat, Malaysia, Jepang, Mesir, dan Jerman (BPS 2020). Volume ekspor kopi Indonesia pada tahun 2020 sebesar 379,85 ribu ton. Sedangkan untuk volume impor pada tahun 2020 sebesar 16,14 ribu ton, hal tersebut menunjukkan adanya penurunan volume impor dari tahun 2019 sebesar 49,74% (BPS 2020).

Tanaman kopi dalam pengembangannya terdapat banyak tantangan yang dihadapi oleh para petani kopi. Wibowo (2019) menyatakan beberapa tantangan peningkatan produksi kopi yaitu perubahan iklim, keterbatasan lahan dan ketersediaan tenaga kerja.

Pemeliharaan merupakan salah satu tahap budi daya kopi yang sangat penting dan menentukan produktivitas tanaman kopi (Najiyati *et. al.* 2008). Pemeliharaan tanaman kopi menjadi faktor pembatas umur ekonomis kebun kopi. Tingkat pemeliharaan yang baik menyebabkan kinerja tanaman kopi semakin baik dan umur ekonomis tanaman semakin panjang (Rahardjo 2012). Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo *et al.* 2010).

Teknik budi daya kopi yang penting dalam mempengaruhi produksi kopi yaitu pemangkasan. Pemangkasan merupakan kegiatan kultur teknis berupa kegiatan memotong atau membuang bagian-bagian tanaman yang tidak dikehendaki yang secara teratur perlu dilakukan agar tanaman kopi tumbuh sehat dan produktif. Kegiatan pemangkasan menjadi bagian penting dalam budi daya kopi karena akan berkaitan langsung dengan penyediaan cabang-cabang buah



(Rahardjo 2012). Hasil pengamatan ini didukung oleh temuan Kadir, Darmawidah, & Kanro (2004) yang menunjukkan bahwa pemangkasan tanaman kopi berperan dalam memperbaiki pertumbuhan dan komponen produksi tanaman kopi yaitu jumlah cabang produktif, jumlah ruas produktif, dan jumlah bunga tanaman kopi. Cabang-cabang yang dipangkas sangat memengaruhi jumlah cabang dan produksi untuk tahun selanjutnya (Sianturi *et. al.* 2016).

Sistem pemangkasan dibagi menjadi dua macam, yaitu pemangkasan berbatang tunggal (*single stem*) dan pemangkasan berbatang ganda (*multiple stem*). Kedua sistem tersebut dapat dibedakan menjadi tiga jenis pemangkasan, yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan produksi, dan pemangkasan peremajaan (rejuvenasi) (Rahardjo 2012).

## 1.2 Tujuan

Tujuan umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengalaman, menambah pengetahuan, dan menambah wawasan mengenai budi daya tanaman kopi dari aspek teknis dan manajerial. Tujuan khusus dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai kegiatan teknik pemangkasan tanaman kopi di Kebun Malang Sari PTPN XII Banyuwangi, Jawa Timur.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies